

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Olahraga sepak bolatelah menjadi olahraga terpopuler didunia, tak terkecuali di Indonesia. “Sepak bola merupakan sesuatu yang umum diantara orang-orang dengan latar belakang dan keturunan yang berbeda-beda, sebuah jembatan yang menghubungkan jenjang ekonomi, politik, kebudayaan, dan agama” (Luxbacher, 2004:1). Sepak bola di Indonesia mempunyai tempat sendiri bagi para penggemarnya, euforia yang sangat luar biasa merupakan pemandangan yang biasa terjadi saat tim kebanggaannya bermain. Di era modern saat ini, sepak bola telah menjadi salah satu alat pemersatu bangsa, ini terbukti dengan antusiasme yang tinggi pada saat Tim Nasional Indonesia bermain, baik dilaga resmi maupun laga persahabatan.

Tidak mudah untuk menjadi seorang pemain sepak bola yang bagus. Dibutuhkan proses dari mulai pembinaan usia dini, hingga pemain itu benar-benar mahir bermain sepak bola. Untuk menjadi pemain sepak bola, seseorang harus menguasai teknik dasar sepak bola itu sendiri. Teknik dasar dalam sepak bola meliputi ‘teknik menendang bola, teknik menahan dan menghentikan bola, teknik menggiring bola, teknik menyundulbola, teknik gerak tipu, teknik merebut bola, teknik lemparan ke dalam,dan teknik penjaga gawang’ (Surayin, 1988:65).“Untuk menunjang kualitas permainannya, seorang pemain sepak bola harus memiliki kemampuan dalam hal kecepatan, kekuatan, stamina, keterampilan, dan pengetahuan mengenai taktik” (Luxbacher, 2004:1).

Sepak bola merupakan olahraga berregu yang dimainkan oleh dua tim dengan masing-masing beranggotakan 11 pemain, dengan 10 pemain penyang dan satu penjaga gawang. Tujuan utama permainan sepak bola adalah mencetak gol, seperti yang diungkapkan oleh Sucipto dkk. (2000:7) adalah ‘memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawangnya

Siddik Darussalam, 2014

*Perbedaan Hasil Tendangan Shooting Antara Pemain dengan Tungkai Panjang dan Tungkai Pendek dalam Permainan Sepak Bola*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sendiri agar tidak kemasukan'. Hal ini berarti suatu tim dinyatakan menang apabila tim tersebut lebih banyak memasukan bola ke gawang lawannya dan lebih sedikit kemasukan bola. Untuk mencetak gol dalam permainan sepak bola, pemain bisa menggunakan seluruh bagian tubuhnya, mulai dari kepala (*heading*), dada, dan juga kaki (*shooting* dan *free kick*). Gol tidak sah jika seorang pemain mencetak gol dengan tangan.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sucipto dkk (2000:38) 'teknik dasar merupakan keterampilan pokok yang harus dikuasai untuk dapat berprestasi tinggi'. Salah satu teknik dasar sepak bola yang harus dikuasai oleh pesepak bola adalah teknik menendang (*kicking*). Menurut Wahjoedi (1999:120) seperti dikutip dari skripsi Andrianto Putro P (2010:2) menyatakan 'bahwa menendang bola merupakan keterampilan paling penting dan mendasar yang harus dikuasai dalam permainan sepak bola'. Senada dengan itu, Sarumpaet, dkk. (1992:23), mengemukakan tujuan dari menendang bola adalah

*'Untuk memberikan bola kepada teman atau mengoper bola, untuk memasukkan bola ke gawang lawan atau mencetak gol, untuk menghidupkan bola kembali setelah terjadi suatu pelanggaran seperti tendangan bebas, tendangan penjur, tendangan hukuman dan sebagainya, dan untuk melakukan clearing atau pembersihan dengan jalan menyapu bola yang berbahaya di daerah sendiri atau dalam usaha membendung serangan lawan pada daerah pertahanan sendiri'.*

Pada dasarnya menendang bola (*shooting*) merupakan salah satu cara untuk menciptakan gol dalam permainan sepak bola, seperti yang diungkapkan oleh Richard Widows (2002:26) mengatakan bahwa 'pada pertandingan-pertandingan sepak bola dimenangkan dengan mencetak gol lebih dari 70% gol-gol tersebut berasal dari tembakan (*shooting*)'. Witarsa di dalam skripsi I Putu P Adi (2007:55) mengemukakan bahwa

*'Seorang pemain sepak bola yang tidak dapat menendang bola dengan baik, tidak mungkin akan menjadi pemain yang terkemuka. dan karena hampir setiap kesebelasan selalu mendapatkan kemenangan (membuat gol) karena ada tendangan'.*

Subroto (2009:23) mengatakan bahwa

*‘Menendang merupakan kegiatan yang paling banyak dilakukan dalam permainan sepak bola, karena sepak bola merupakan olahraga keterampilan kaki, setiap gerakan dilakukan menggunakan kaki. mulai dari menendang, lari dan sprint, dan menghentikan bola’.*

Senada dengan itu, Soedarminto (1992:23) mengemukakan bahwa ‘panjang tungkai sebagai bagian dari postur tubuh memiliki hubungan yang sangat erat dalam kaitannya sebagai pengungkit disaat menendang bola’. ‘Sebagai anggota gerak bawah, tungkai berfungsi sebagai penopang gerak anggota tubuh bagian atas, serta penentu gerakan baik dalam berjalan, berlari, melompat maupun menendang’ (Tn. 2008:8).Dikutip dari skripsi Andrianto Putro P (2010:4),Sajoto (1995:11) menyatakan bahwa

*‘Salah satu aspek dalam mencapai prestasi dalam olahraga adalah aspek biologis yang meliputi struktur dan postur tubuh yaituukuran tinggi dan panjang tungkai, ukuran besar, lebar, dan berat badan,somatotype (bentuk tubuh)’.*

Dalam sepak bola, salah satu cara untuk mencetak gol ialah dengan menggunakan kaki (menendang bola) maka dari itu ‘panjang tungkai dalam sebuah rangkaian gerakan menendangbola merupakan aspek postur yang secara mekanika perlu mendapat perhatianhusus dari para pelatih sepak bola’ (Nurchahyo 2010:5).

Menurut Timo Scheunemann (2005:33)“seseorang pemain sepak bola yang berkualitas memiliki tehnik individu, mental, pengertian permainan yang memadai, dan fisik yang mendukung”.Setiap manusia memiliki kesempatan untuk menjadi pemain sepak bola yang top didunia, asalkan pemain tersebut memiliki kemampuan (*skill*) yang bagus pula. Tinggi pemain sepkbola bermacam-macam, ada yang pendek ada juga yang tinggi. Secara anatomi, seseorang yang tinggi akan memiliki ukuran tungkai yang lebih tinggi dibandingkan orang yang

Siddik Darussalam, 2014

***Perbedaan Hasil Tendangan Shooting Antara Pemain dengan Tungkai Panjang dan Tungkai Pendek dalam Permainan Sepak Bola***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memiliki tinggi badan yang pendek, tapi hal ini tidak dapat dijadikan patokan bahwa pemain yang memiliki tungkai pendek tidak mampu untuk memiliki skill yang baik dari pemain yang memiliki tungkai panjang dan begitu pun sebaliknya.

Di era modern olahraga sepak bola, kita mengenal atlet-atlet kelas dunia yang memiliki kemampuan mencetak gol melalui tendangan bebas (*Free Kick*) dan *Shooting* yang sangat akurat, yaitu Cristiano Ronaldo dan Lionel Messi. Kemampuan kedua pemain ini dalam urusan mencetak gol sudah tidak diragukan lagi. Terbukti dengan banyaknya gol yang diciptakan melalui tendangan yang akurat, baik melalui *Free Kick* maupun *Shooting* dari luar kotak pinalti. Dengan jumlah torehan 161 gol dari musim 2009/2010 sampai dengan 2012/2013, Lionel Messi masih mengungguli Cristiano Ronaldo dengan jumlah gol 146. Secara postur tubuh, kedua pemain ini memiliki tinggi badan dan panjang tungkai yang berbeda. Cristiano Ronaldo memiliki tinggi badan 1,86 m dan Lionel Messi 1,69 m. Dengan demikian, Lionel Messi memiliki tungkai yang lebih pendek dibandingkan Cristiano Ronaldo. Akan tetapi, kedua pemain ini memiliki kemampuan *shooting* yang baik.

Setiap cabang olahraga membutuhkan latihan untuk menjaga dan meningkatkan performa atletnya. Dalam olahraga sepak bola dibutuhkan latihan-latihan khusus untuk mengasah kemampuan seorang pesepak bola. Salah satu latihan yang harus dilaksanakan adalah menendang ke sasaran (*Shooting*). Latihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemain dalam hal *shooting*, karena tujuan utama sepak bola adalah mencetak gol sebanyak-banyaknya. Setiap pesepak bola dituntut untuk mampu menendang bola ke sasaran dengan tepat (akurasi) agar mampu mencetak gol untuk timnya. Selain dari akurasi menendang, kecepatan bola juga mempengaruhi terjadinya gol.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa sepak bola merupakan olahraga yang dominan menggunakan kemampuan kaki. Menendang merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepak bola. Untuk mendapatkan hasil tendangan yang berupa akurasi bola dan kecepatan bola yang dapat membuat

gol maka dibutuhkan keahlian (skill) dalam menendang. Setiap pemain sepak bolamemiliki ukuran panjang tungkai yang berbeda, tapi hal tersebut tidak dapat dijadikan patokan bahwa pemain yang memiliki tungkai pendek tidak mampu memiliki tingkat akurasi yang bagus dalam mencetak gol.

Hal inilah yang menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian ini, dengan mengabaikan power otot tungkai, *timing* pada saat menendang (*shooting*), dan juga jenis tendangan yang dilakukan. Penelitian ini dilakukan hanya terfokus ke hasil tendangan *shooting* dan juga ukuran panjang tungkai. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “*Perbedaan Hasil Tendangan Shooting Antara Pemain Dengan Tungkai Panjang Dan Tungkai Pendek Dalam Permainan Sepak Bola.*”

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas, yang menjadi inti permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Shooting merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain sepak bola tak terkecuali di klub PS UPI ini.
2. Tidak semua pemain sepak bola memiliki kualitas shooting yang baik, yang akan menunjang kualitas permainan pemain tersebut. Dengan adanya penelitian ini, akan ada gambaran kualitas shooting pemain PS UPI. Sehingga akan terlihat siapa saja yang perlu berlatih lebih keras lagi untuk memperoleh kualitas shooting yang baik.
3. Dalam penelitian ini, pemain melakukan shooting menggunakan kaki dominan pemain tersebut dan jenis tendangan pun tergantung pemain. Yang menjadi perhatian khusus dalam penelitian ini adalah ukuran panjang tungkai dengan hasil tendangan shooting yang berupa ketepatan (akurasi) bola dan kecepatan bola menempuh jarak.
4. Belum adanya penelitian mengenai tendangan shooting di klub PS UPI, apalagi dilihat dari segi ukuran panjang tungkai pemain.

Siddik Darussalam, 2014

*Perbedaan Hasil Tendangan Shooting Antara Pemain dengan Tungkai Panjang dan Tungkai Pendek dalam Permainan Sepak Bola*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan ketepatan (akurasi) bola hasil tendangan shooting antara pemain dengan tungkai panjang dan tungkai pendek dalam permainan sepak bola?
2. Apakah terdapat perbedaan kecepatan bola menempuh jarak hasil tendangan shooting antara pemain dengan tungkai panjang dan tungkai pendek dalam permainan sepak bola?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah mengacu pada rumusan masalah, dengan tujuan utama yaitu untuk mengetahui:

1. Perbedaan ketepatan (akurasi) bola hasil tendangan shooting antara pemain dengan tungkai panjang dan tungkai pendek dalam permainan sepak bola.
2. Perbedaan kecepatan bola menempuh jarak hasil tendangan shooting antara pemain dengan tungkai panjang dan tungkai pendek dalam permainan sepak bola.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata pada pengkayaan masalah dibidang olahraga sepak bola terutama dalam melatih akurasi tendangan, secara khusus penelitian dapat memberikan manfaat:

1. Untuk peneliti
  1. Untuk mengetahui karakteristik shooting pemain.
  2. Menjadi sumber tambahan ilmu guna mengembangkan olahraga sepak bola lebih baik lagi.

Siddik Darussalam, 2014

*Perbedaan Hasil Tendangan Shooting Antara Pemain dengan Tungkai Panjang dan Tungkai Pendek dalam Permainan Sepak Bola*

2. Untuk pelatih dan pemain
  1. Sebagai referensi untuk lebih mengetahui karakteristik hasil tendangan serta berlatih untuk mencapai hasil yang maksimal.
  2. Sebagai gambaran mengenai karakteristik hasil tendangan untuk lebih memaksimalkan bakat para pemainnya.

## **F. Struktur Organisasi Skripsi**

PERNYATAAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

UCAPAN TERIMA KASIH

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I           PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Identifikasi Masalah Penelitian
- C. Rumusan Masalah Penelitian
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Struktur Organisasi Skripsi

BAB II           KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN  
HIPOTESIS PENELITIAN

- A. Kajian Pustaka
  1. Hakekat permainan Sepak Bola
  2. Teknik Dasar Sepak Bola
  3. Tungkai
  4. Hakekat Panjang Tungkai
  5. Definisi Menendang (*Shooting*) Dalam Sepak Bola

Siddik Darussalam, 2014

*Perbedaan Hasil Tendangan Shooting Antara Pemain dengan Tungkai Panjang dan Tungkai Pendek dalam Permainan Sepak Bola*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Menendang Bola (*Shooting*) Berdasarkan Pola Gerak (Biomekanika)

7. Faktor-faktor Yang Menentukan Hasil Tendangan

B. Kerangka Pemikiran

C. Hipotesis Penelitian

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Sampel Penelitian

B. Desain Penelitian

C. Metode Penelitian

D. Definisi Operasional

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Pengumpulan Data

G. Analisis Data

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

B. Pembahasan

### BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

B. Saran

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN